

**PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA
PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA EKONOMI (SE)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

OLEH :

REZA FAHLEFI

NPM : 1802110152



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 12 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

REZA FAHLEFI
NPM : 1802110152

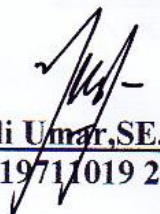
Dengan judul:

**PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF
DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2018-2020**

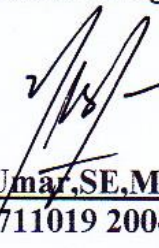
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing II


Ermad MJ, SE, M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 12 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

REZA FAHLEFI
NPM : 1802110152

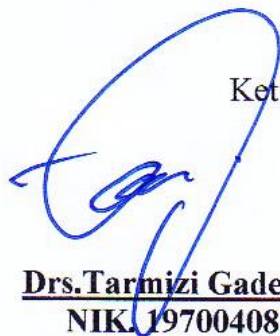
Dengan judul:

**PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF
DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 27 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua



Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M. Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris



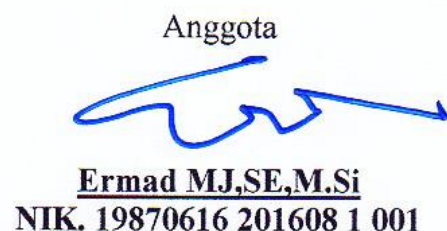
Zulkifli Umar, SE, M. Si, Ak. CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota



Lilis Maryasih, SE, M. Si, Ak
NIK. 19681007 199503 2 001

Anggota



Ermad MJ, SE, M. Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



Zulkifli Umar, SE, M. Si, Ak. CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 12 Maret 2022

Yang Menyatakan



Reza Fahlefi

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Reza Fahlefi
NPM : 1802110152
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 12 Maret 2022

Yang Menyatakan,



Reza Fahlefi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenalkan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan Selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Bapak Ermad. MI, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTARK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
2.1. Landasan Teoritis.....	9
2.1.1 Profitabilitas.....	9
2.1.2 Utang Jangka Pendek.....	10
2.1.3 Utang Jangka Panjang	14
2.2 Penelitian Sebelumnya	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
2.3.1 Hubungan Utang Jangka Pendek dengan Profitabilitas	22
2.3.1 Hubungan Utang Jangka Panjang dengan Profitabilitas	23
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Desain Penelitian.....	25
3.1.1. Sifat Studi.....	25
3.1.2. Jenis Investigasi	25
3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti	26
3.1.4. Situasi Sudi.....	26
3.1.5. Unit Analisis.....	26
3.1.6. Horizon Waktu	26
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel	28
3.5. Teknik Analisis Data.....	29
3.6. Uji Asumsi Klasik	20
3.7. Pengujian Hipotesis.....	31

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1	Hasil Penelitian	32
4.1.1	Hasil Statistik Deskriptif	32
4.1.2	Hasil Pengujian Hipotesis	34
4.1.2.1	Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	35
4.1.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	36
4.1.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	37
4.2.	Pembahasan	37
4.2.1	Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap terhadap Profitabilitas	37
4.2.2	Pengaruh Utang Jangka Pendek terhadap Profitabilitas	38
4.2.3	Pengaruh Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas	39
BAB V	KESEIMPULAN DAN SARAN	41
5.1.	Kesimpulan	41
5.2.	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata Rasio Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	3
Tabel 1.2 Rata-rata Rasio Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	20
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	27
Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel.....	29
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	32
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	23

**PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2020**

**REZA FAHLEFI
NPM : 1802110152**

Pembimbing I : Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA

Pembimbing II : Ermad MJ, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik berpengaruh secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Kata kunci: *Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang dan Profitabilitas*

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata Rasio Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	3
Tabel 1.2 Rata-rata Rasio Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	20
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	27
Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel.....	29
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	32
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	23

**PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2020**

**REZA FAHLEFI
NPM : 1802110152**

Pembimbing I : Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA

Pembimbing II : Ermad MJ, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik berpengaruh secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Kata kunci: *Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang dan Profitabilitas*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain likuiditas perusahaan itu sendiri. Likuiditas (*liquidity*) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Setiap investor yang melakukan investasi saham memiliki tujuan yang sama, yaitu mencari keuntungan atas investasi tersebut. Salah satu keuntungan investasi saham yaitu mendapatkan *capital gain* yang berasal dari selisih harga saat membeli saham dengan harga saat menjual saham, dimana harga saham saat dijual lebih tinggi dibanding harga saham saat dibeli (Dini, 2016).

Harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran terhadap saham itu sendiri di pasar, sehingga harga saham memiliki keterkaitan dengan pasar suatu saham. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham suatu perusahaan (permintaan), sedangkan sedikit investor yang ingin menjual saham tersebut (penawaran) maka harga saham tersebut akan semakin tinggi. Sebaliknya juga, jika semakin tinggi investor ingin menjual saham tersebut (penawaran), sedangkan semakin sedikit investor yang ingin membeli saham (permintaan) maka akan berdampak pada turunnya harga saham (Mayasari, 2018).

Profitabilitas menjadi salah satu parameter untuk mengetahui kinerja laporan keuangan. Profitabilitas menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan perusahaan dan keberhasilan operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu, karena profitabilitas berasal dari unsur-unsur seperti pendapatan dan beban yang berhubungan dengan aktifitas operasi perusahaan. Profitabilitas memiliki potensi informasi dan alat prediktor, oleh karena itu profitabilitas diyakini sebagai alat yang handal bagi para pemakainya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi terutama untuk mengurangi resiko kepastian. Profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi beberapa faktor di antaranya hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. (Sunaryo, 2018).

Kebijakan hutang merupakan salah satu keputusan pendanaan yang berasal dari eksternal. Kebijakan hutang ini dilakukan untuk menambah dana perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Hutang mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan karena selain sebagai sumber pendanaan ekspansi, hutang juga dapat digunakan untuk mengurangi konflik keagenan (Mayasari, 2018). Ketersediaan terhadap sumber dana maupun modal sangat mempengaruhi kelangsungan hidup maupun kesempatan berkembang perusahaan. Perusahaan memerlukan dana yang besar dalam mendanai belanja modal perusahaan. Sumber pendanaan tersebut dapat diperoleh dari internal yaitu laba ditahan atau eksternal dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham di pasar modal. Hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu penggunaan hutang juga dapat meningkatkan risiko. Perusahaan yang menggunakan hutang untuk mendanai perusahaan dan tidak mampu melunasi hutangnya maka akan terancam likuiditasnya, sehingga manajemen harus mampu

mengambil keputusan yang sesuai dan tepat untuk meminimalisir risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan.

Artinya pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil dari pada biaya yang ditimbulkannya maka pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan hutang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan (Dini, 2016). Kelemahan hutang bagi perusahaan yaitu bila semakin tinggi rasio hutang, semakin tinggi pula resiko perusahaan, sehingga suku bung semakin tinggi. Apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan profitabilitas operasi tidak mencukupi untuk menutupi kekurangan tersebut.

Jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya perusahaan dalam keadaan likuid, sedangkan jika perusahaan berada dalam keadaan tidak memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka pendek artinya perusahaan tersebut dalam keadaan ilikuid. Perusahaan yang tidak dapat mengendalikan tingkat likuiditasnya akan mengakibatkan hilangnya kepercayaan dari pihak luar perusahaan (kreditur) dan dapat menurunkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Berdasarkan pengamatan awal, rata-rata rasio profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.

Tabel 1.1
Rata-rata Rasio Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan
Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Variabel	Tahun (Rasio)		
		2018	2019	2020
1	Profitabilitas	0,0589	0,0507	0,0254

Sumber: Laporan Keuangan Masing-masing Perusahaan, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat rasio profitabilitas perusahaan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 mengalami penurunan dari tahun ke tahun, pada tahun 2018 rasio profitabilitas sebesar 0,0589, kemudian pada tahun 2019 nilai profitabilitas sebesar 0,0507 artinya mengalami penurunan dan pada tahun 2020 nilai rasio profitabilitas sebesar 0,0254 artinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Penurunan profitabilitas perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak terlepas dari berbagai. Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah faktor hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang (Sunaryo, 2017 dan Maulana, 2017). Kedua faktor tersebut terlihat rata-rata rasionya pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.2. secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 3 dan 4.

Tabel 1.2
Rata-rata Rasio Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang
Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia

No	Variabel	Tahun (Rasio)		
		2018	2019	2020
1	Hutang jangka pendek	0,6788	0,5939	0,5894
2	Hutang jangka panjang	0,3212	0,4061	0,4106

Sumber: Laporan Keuangan Masing-masing Perusahaan, 2021

Menurut teori menyatakan bahwa semakin tinggi rasio hutang jangka pendek maka akan berdampak kurang baik pada profitabilitas perusahaan (Sunaryo, 2018). Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata rasio hutang jangka pendek pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2018 rasio hutang jangka pendek sebesar

0,6788, tahun 2019 rasio hutang jangka pendek mengalami penurunan sebesar 0,5939 dan tahun 2020 rasio hutang jangka pendek mengalami penurunan sebesar 0,5894. Namun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu jumlah profitabilitas dari tahun ke tahun mengalami penurunan padahal jumlah hutang jangka pendek semakin menurun. Hal ini dapat dijelaskan berdasarkan Tabel 1.1 pada tahun 2018 rasio profitabilitas sebesar 0,0589, kemudian pada tahun 2019 nilai profitabilitas sebesar 0,0507 artinya mengalami penurunan dan pada tahun 2020 nilai rasio profitabilitas sebesar 0,0254 artinya mengalami penurunan sehingga hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini. Hutang jangka pendek mempunyai hubungan dengan profitabilitas (Rustan, 2015)

Hutang jangka panjang pada dasarnya merupakan kewajiban sebuah perusahaan untuk membayar pinjaman dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata rasio hutang jangka panjang pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2018 rasio hutang jangka panjang sebesar 0,3212, tahun 2019 rasio hutang jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 0,4061 dan tahun 2020 rasio hutang jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 0,4106. Namun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu jumlah profitabilitas pada tahun 2020 mengalami penurunan. Hal ini dapat dijelaskan berdasarkan Tabel 1.1 pada tahun 2018 rasio profitabilitas sebesar 0,0589, kemudian pada tahun 2019 nilai profitabilitas sebesar 0,0507 artinya mengalami penurunan dan pada tahun 2020 nilai rasio profitabilitas sebesar 0,0254 artinya mengalami penurunan sehingga hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam

penelitian ini. Hutang jangka panjang mempunyai hubungan dengan profitabilitas (Sunaryo, 2018)

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Apakah utang jangka pendek secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Apakah utang jangka panjang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji utang jangka pendek dan utang jangka panjang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk menguji utang jangka pendek secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Untuk menguji utang jangka panjang secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat masukan kepada Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 mengenai utang jangka pendek, utang jangka panjang dan profitabilitas perusahaan. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Hal tersebut terkait dengan utang jangka pendek, utang jangka panjang dan profitabilitas perusahaan

1.4.2 Manfaat Akademis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini secara akademis adalah

1. Diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan

2. Dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terletak hanya pada pengujian pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2018-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Harjito dan Martono, 2016:53). Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan. Probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki (Sutrisno, 2016:16).

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2018:81). Adapun menurut Sutrisno (2016:16) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya.

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Profitability Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan

perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu : *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* (Hanafi, 2017:42).

Ada beberapa macam jenis rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2017:42):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

2.1.2 Hutang Jangka Pendek

Menurut Munawir (2017:18) hutang jangka pendek adalah modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang perlunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Utang jangka pendek adalah kewajiban atau utang perusahaan kepada pihak lain yang jangka waktu pembayarannya tidak lebih dari satu tahun.

Menurut Fahmi (2018:163) suatu kewajiban akan dikelompokkan sebagai utang jangka pendek apabila pelunasannya akan dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber aktiva lancar atau dengan menimbulkan utang jangka pendek yang baru. Perusahaan kadang-kadang meminjam uang dengan jangka pendek untuk tujuan operasi selain pembelian material atau barang dagangan yang melibatkan utang dagang. Sebagian besar hutang jangka pendek terdiri dari kredit perdagangan barang/jasa, yaitu kredit yang diperlukan untuk dapat menyelenggarakan usahanya.

Batasan yang biasa digunakan untuk mengelompokkan utang adalah jangka waktu pembayaran utang-utang tersebut. Apabila utang-utang itu akan dibayar dalam jangka waktu siklus operasi perusahaan atau dalam waktu satu tahun maka dikelompokkan sebagai utang jangka pendek. Karena siklus usaha perusahaan itu berbeda-beda, maka batasan seperti di atas kurang dapat memenuhi.

Menurut Fahmi (2018:163) hutang jangka pendek merupakan hutang yang memiliki waktu 1 tahun dalam pelunasannya. Hutang jangka pendek memiliki dua manfaat, yaitu fleksibilitas dan biaya yang lebih murah.

- a) **Fleksibilitas**
hutang jangka panjang bersifat fleksibel, dapat digunakan kapan saja perusahaan membutuhkannya. Apalagi perusahaan lebih kerap dihadapkan pada kebutuhan jangka pendek.
- b) **Biaya lebih murah**
Pada umumnya suku bunga hutang jangka pendek lebih rendah daripada hutang jangka panjang, karena semakin panjang periode hutang, maka semakin besar bunganya. Selain memiliki manfaat hutang jangka panjang juga memiliki kelemahan, kelemahan hutang jangka pendek yaitu:
 - a) **Likuiditas**, hutang jangka pendek memiliki likuiditas lebih buruk dibanding jangka panjang. Likuiditas hutang jangka panjang lebih mantap terjamin, sedangkan hutang jangka pendek debitur harus sering menyediakan dana untuk melunasinya, atau membayar bunganya dan memperpanjang pinjaman pokoknya berulang-ulang.

- b) Ketidakpastian biaya/bunga, bunga hutang jangka panjang senantiasa mudah berubah sesuai dengan suku bunga rata-rata pasar yang berlaku dan persepsi kreditur terhadap tingkat risiko perusahaan debitur. Jenis hutang jangka pendek meliputi:
- Hutang dagang, hutang yang timbul akibat terjadi pembelian barang dagangan.
 - Hutang wesel, janji tertulis untuk membayar sejumlah uang tertentu pada suatu tanggal tertentu dimasa depan dan dapat berasal dari pembelian, pembiayaan, atau transaksi lainnya.
 - Penghasilan dibayar dimuka, biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayarannya.
 - Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, sebagian hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek, karena segera jatuh tempo pembayarannya.
 - Biaya yang masih harus dibayar, penerimaan uang untuk penjualan barang atau jasa yang belum terealisasi.

Menurut Baridwan (2018:216) Utang jangka pendek dikatakan sudah pasti

bila memenuhi 2 syarat :

- Kewajiban untuk membayar sudah pasti, Artinya sudah terjadi transaksi yang menimbulkan kewajiban membayar.
- Jumlah yang harus dibayar sudah pasti.

Menurut Fahmi (2018:165) Adapun jenis-jenis hutang jangka pendek di antaranya adalah:

- Rekening Koran**
Kredit Rekening Koran adalah kredit yang diberikan oleh Bank kepada perusahaan dengan batas plafond tertentu dimana perusahaan mengambilnya tidak sekaligus melainkan sebagian demi sebagian sesuai dengan kebutuhannya, dan bunga yang dibayar hanya untuk jumlah yang telah diambil saja, meskipun sebenarnya perusahaan meminjamnya lebih dari jumlah tersebut. Bank dalam memberikan kredit rekening Koran dapat menyita perusahaan yang bersangkutan dengan berbagai syarat atau klausul (*clausule*), yaitu antara lain
- Klausul Pembatalan**
Bank mempunyai hak untuk membatalkan pemberian kreditnya setiap waktu. Pada dasarnya hak baru digunakan apabila Bank sudah mengetahui dengan pasti bahwa kredit yang diberikan secara rekening Koran itu dengan sengaja oleh perusahaan yang bersangkutan digunakan untuk maksud-maksud yang tidak dapat dipertanggung jawabkan atau menyimpang dari tujuan penggunaan kredit tersebut.

- c. Klausul Likuiditas Darurat
Klausul atau syarat ini memungkinkan Bank mengubah kredit rekening Koran kedalam bentuk kredit wesel, dengan tujuan untuk mendapatkan alat-alat tunai dengan segera.
- d. Klausul Pemeriksaan
Klausul ini memungkinkan Bank untuk memeriksa, meneliti dan mengawasi cara penggunaan kredit yang diberikan oleh Bank kepada suatu perusahaan agar supaya kredit tersebut dapat digunakan dengan cara yang sebaik-baiknya

Menurut Munawir (2017:18) aktiva lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Hutang lancar meliputi antara lain:

- a. Hutang dagang, adalah hutang yang timbul karena adanya pembelian barang dagangan secara kredit.
- b. Hutang wesel, adalah hutang yang disertai dengan janji tertulis (yang diatur dengan undang-undang) untuk melakukan pembayaran sejumlah tertentu pada waktu tertentu dimasa yang akan datang.
- c. Hutang pajak, baik pajak untuk perusahaan yang bersangkutan maupun pajak pendapatan karyawan yang belum disetorkan ke kas Negara.
- d. Biaya yang masih harus dibayar, adalah biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayarannya.
- e. Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, adalah sebagian (seluruh) hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek, karena harus segera dilakukan pembayarannya.
- f. Penghasilan yang diterima di muka (*Deferred Revenue*), adalah penerimaan uang muka untuk penjualan barang/ jasa yang belum direalisasi.

Penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunnya modal kerja menurut Munawir (2018:124) adalah sebagai berikut :

- 1. Pembayaran biaya gaji atau ongkos-ongkos operasi perusahaan meliputi pembayaran upah gaji, pembelian bahan atau barang dagangan, suplie kantor dan pembayaran biaya-biaya lainnya.
- 2. Kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek, maupun kerugian yang insidental lainnya.
- 3. Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan-tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya dana pelunasan obligasi, dana pensiun pegawai, dana ekspansi atau dana-dana lainnya.
- 4. Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva tidak lancar atau timbulnya hutang lancar yang berakibat berkurangnya modal kerja.

5. Pembayaran-pembayaran hutang jangka panjang yang meliputi hutang hipotik, obligasi serta penarikan atau pembelian kembali (untuk sementara atau seterusnya), saham yang beredar atau adanya penurunan hutang jangka panjang diimbangi berkurangnya aktiva lancar.
6. Pengambilan uang atau barang dagang oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadinya atau adanya pengambilan bagian keuntungan oleh pembayaran dividen dalam perseroan terbatas.

Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek merupakan utang/ kewajiban perusahaan yang jangka waktu pelunasannya tidak lebih dari satu tahun. Hutang jangka pendek adalah utang yang diharapkan akan dapat dilunasi dalam waktu satu tahun dengan memakai sumber-sumber yang termasuk aktiva lancar atau yang menimbulkan utang lancar itu sendiri.

2.1.3 Hutang Jangka Panjang

Menurut Herry (2018:266) Piutang meliputi semua hak atau klaim perusahaan pada organisasi lain untuk menerima sejumlah kas, barang, atau jasa dimasa yang akan datang sebagai akibat kejadian pada masa yang lalu. Menurut Stice (2018:48) para manajer maupun pemakai eksternal laporan keuangan perlu mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan aktiva usaha atau aktiva operasi, terutama elemen-elemen modal kerja tertentu seperti Piutang, persediaan, dan utang usaha. Hubungan paling umum yang biasa digunakan untuk mengawasi Piutang adalah periode penagihan rata-rata.

Menurut Sugiri (2017:43) Piutang adalah tagihan baik kepada individu maupun kepada lembaga lain yang akan diterima dalam bentuk kas. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Piutang adalah hak penagihan kepada pihak lain atas uang, barang atau jasa yang timbul akibat adanya penjualan barang atau jasa secara kredit. Mulyadi (2018:198) menyatakan Piutang adalah

berupa hak klaim atau tagihan berupa uang atau bentuk lainnya kepada seseorang atau suatu perusahaan.

Utang jangka panjang digunakan untuk menunjukkan utang-utang yang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan dari kelompok aktiva lancar. Didalam utang jangka panjang termasuk utang obligasi, utang wesel jangka panjang, utang hipotik, uang muka dari perusahaan afiliasi, utang kredit bank jangka panjang dan lain-lain. Utang jangka panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian tambahan aktiva tetap, menaikkan jumlah modal kerja permanen, membeli perusahaan lain atau mungkin juga untuk melunasi utang-utang yang lain.

Menurut Munawir (2017:23) hutang jangka panjang merupakan hutang yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya lebih dari 10 tahun. Hutang jangka panjang atau *long-term debt* adalah satu bentuk perjanjian antara peminjam dengan kreditur dimana kreditur bersedia memberikan pinjaman sejumlah tertentu dan peminjam bersedia untuk membayar secara periodik yang mencakup bunga dan pokok pinjaman. Hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca).

Utang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jatuh temponya lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca. Dengan demikian, sebagian utang jangka panjang yang harus dilunasi dalam jangka waktu kurang dari setahun sejak tanggal neraca harus dikelompokkan sebagai utang lancar (Sunaryo, 2018:5). Hutang jangka panjang merupakan hutang yang memiliki waktu pembayaran lebih

dari satu tahun sejak tanggal neraca dan sumber-sumber untuk melunasi utang jangka panjang yang bukan bersumber dari aktiva lancar (Manoppo, 2017:9).

Menurut Fahmi (2018:163) hutang jangka panjang biasanya muncul ketika suatu perusahaan membutuhkan tambahan dana yang berguna memberikan hasil dalam jangka panjang, misalnya dapat berupa pembangunan gedung, persediaan dan pembelian mesin.

- a. Hutang Hipotik
Hutang yang hipotik adalah hutang yang harus dijamin dengan harta tidak bergerak, berkaitan dengan perolehan dana dari pinjaman yang dijamin dengan harta tetap.
- b. Wesel bayar jangka panjang
Pada wesel bayar jangka pendek diharapkan akan dibayar dalam jangka satu tahun atau satu siklus operasi mana yang lebih lama. Wesel bayar jangka panjang memiliki substansi yang sama seperti obligasi di mana keduanya mempunyai tanggal jatuh tempo yang tetap dan suku bunga ditetapkan atau implisit.

Menurut Munawir (2017:23) hutang jangka panjang meliputi:

- a) Hutang obligasi
Obligasi merupakan instrumen keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan dan dijual ke investor. Perusahaan mengeluarkan surat berharga yang menjanjikan pembayaran pada periode tertentu dan surat tersebut memuat beberapa perjanjian yang spesifik.
- b) Saham
Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Pemegang saham memperoleh pendapatan dari dividen dan capital gain.
- c) Hipotek
Hipotek merupakan instrumen utang dengan pemberian hak tanggungan atas properti dan pinjaman kepada pemberi pinjaman sebagai jaminan terhadap kewajibannya.
- d) Hutang dari lembaga keuangan
Hutang bisa langsung diperoleh melalui bank atau lembaga nonbank. Pinjaman dari lembaga keuangan memiliki karakteristik adanya amortisasi dan jaminan. Pinjaman langsung dibayar dengan cara amortisasi, yaitu secara bertahap sehingga akan mengurangi beban pembayaran yang besar jika dilakukan pelunasan sekaligus.
- e) Saham preferen
Saham preferen merupakan bentuk saham tetapi memiliki karakteristik obligasi, saham preferen memperoleh dividen yang besarnya tetap. Biasanya sejumlah presentase tertentu dari nominal saham preferen untuk setiap periode.

f) Modal ventura

Modal ventura merupakan bentuk penyertaan modal dari perusahaan pembiayaan kepada perusahaan yang membutuhkan dana untuk jangka waktu tertentu. Penggunaan hutang jangka panjang akan lebih menguntungkan apabila terjadi kondisi-kondisi berikut:

1. Penjualan dan pendapatan relatif stabil, kenaikan besar dalam penjualan dan pendapatan yang akan datang diharapkan memberikan keuntungan besar dari penggunaan leverage.
2. Apabila diharapkan adanya kenaikan besar dalam tingkat harga di waktu yang akan datang, maka perusahaan tersebut akan mendapatkan keuntungan berhutang yang akan dibayar kembali dengan uang yang lebih murah (karena inflasi).
3. Rasio hutang yang ada sekarang adalah relatif rendah bagi lini bisnis.
4. Manajemen berpendapat bahwa harga saham biasa dalam hubungannya dengan obligasi, adalah ditekan untuk sementara.
5. Penjualan saham biasa akan menimbulkan persoalan mengenai pemeliharaan pola pengendalian yang berlaku sekarang dalam perusahaan.

Menurut Munawir (2017:18) hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca), yang meliputi:

- a. Hutang obligasi
- b. Hutang hipotik, adalah hutang yang dijamin dengan aktiva tetap tertentu.
- c. Pinjaman jangka panjang yang lain.

Menurut Munawir (2017:23) hutang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan perusahaan (*Ekspansi*) atau modernisasi dari perusahaan dari perusahaan karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar. Jenis dan bentuk-bentuk utama dari hutang jangka panjang (*Long-term debt*) antara lain:

- a. Pinjaman Obligasi (*Bond Payables*).
Obligasi merupakan instrumen hutang jangka panjang yang digunakan oleh pemerintah atau perusahaan untuk mendapatkan dana jangka panjang.
- b. Pinjaman Hipotik (*Mortgage*)
Pinjaman hipotik merupakan pinjaman jangka panjang dimana pemberi uang (kreditur) diberi hak hipotik terhadap suatu barang tidak bergerak. Hipotik merupakan bentuk hutang jangka panjang dengan agunan aktiva

tidak bergerak (Tanah bangunan) dalam perjanjian kreditnya disebutkan secara jelas aktiva apa yang di pergunakan sebagai agunan.

Berdasarkan beberapa pendapat menurut pada ahli dapat disimpulkan bawa hutang jangka panjang merupakan kewajiban untuk melunasi pinjaman tertentu dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. Jangka waktu 1 tahun ini merupakan 1 periode akuntansi yang terhitung dari tanggal pembuatan neraca hutang. Pembayaran jenis hutang ini dapat dilakukan engan kas ataupun diganti dengan aset tertentu.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo (2018) dengan judul Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2017

Maulana (2017) dengan judul “Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk. Tbk yang dibuktikan dari uji t, di mana diperoleh nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk yang dibuktikan dari uji F, di mana diperoleh nilai signifikansi $0,021 < 0,05$

Penelitian dari Mayasari (2018) dengan judul Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Hasil

penelitian yang telah dilakukan yaitu tidak berpengaruh secara signifikan hutang terhadap profitabilitas bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Dalam penelitian Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas (hutang) terhadap variabel terikat (profitabilitas bersih) adalah sebesar 18,8% sedangkan sisanya 81,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian penelitian dari Dini (2016) dengan Pengaruh Total Utang Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Bersih (Survei Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Utang dan Modal Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bersih perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015 dengan besarnya pengaruh yang masuk kategori sedang.

Penelitian dari Rustam (2015) dengan judul Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian hipotesis berdasarkan koefisien tabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity pada perusahaan perbankan yang ditemukan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2017 (Sunaryo, 2018)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2017	▪ Variabel independen dan variabel dependen ▪ Teknik analisis data	- Lokasi - teknik pengumpulan sampel
2	Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk (Maulana, 2017)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk	▪ Variabel independen dan variabel dependen ▪ Teknik analisis data	- Lokasi - teknik pengumpulan sampel
3	Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) (Mayasari, 2018)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier sederhana	Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tidak berpengaruh secara signifikan hutang terhadap profitabilitas bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero).	▪ Variabel independen dan variabel dependen ▪ Teknik analisis data	- Lokasi - teknik pengumpulan sampel

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Pengaruh Total Utang Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Bersih (Survei Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015) (Dini, 2016)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Utang dan Modal Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bersih perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015 dengan besarnya pengaruh yang masuk kategori sedang.	▪ Variabel independen dan variabel dependen ▪ Teknik analisis data	- Lokasi - teknik pengumpulan sampel
5	Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Rustam, 2015)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian hipotesis berdasarkan koefisien tabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity pada perusahaan perbankan yang ditemukan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.	▪ Variabel independen dan variabel dependen ▪ Teknik analisis data	- Lokasi - teknik pengumpulan sampel

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Hutang Jangka Pendek dengan Profitabilitas Perusahaan

Peningkatan hutang jangka pendek akan mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya. Hutang jangka pendek merupakan hutang yang memiliki waktu 1 tahun dalam pelunasannya. Hutang jangka pendek memiliki dua manfaat, yaitu fleksibilitas dan biaya yang lebih murah

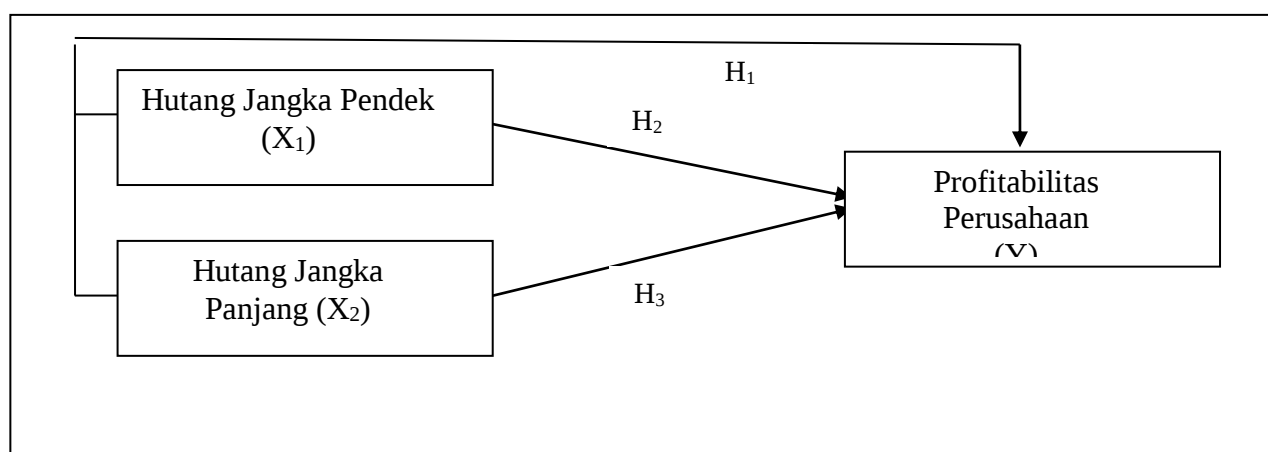
Hasil penelitian dari Sunaryo (2018) menyatakan hutang jangka pendek berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau profitabilitas, kemudian penelitian dari Maulana (2017) menyatakan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau profitabilitas. Suatu kewajiban akan dikelompokkan sebagai utang jangka pendek apabila pelunasannya akan dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber aktiva lancar atau dengan menimbulkan utang jangka pendek yang baru (Rustam, 2015:4).

2.3.1 Hubungan Hutang Jangka Panjang dengan Profitabilitas Perusahaan

Hasil penelitian dari Sunaryo (2018) menyatakan hutang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau profitabilitas, kemudian penelitian dari Maulana (2017) menyatakan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau profitabilitas. Hutang merupakan pengorbanan manfaat ekonomi masa datang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang. Dalam pengambilan keputusan penggunaan hutang perlu dipertimbangkan biaya tetap yang timbul akibat dari hutang tersebut, yaitu berupa bunga hutang yang menyebabkan semakin meningkatnya leverage keuangan.

Hutang jangka panjang menjadi salah satu faktor dalam meningkatnya atau menurunnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Hutang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan. Apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan profitabilitas sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin (Munawir, 2017).

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1: Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian serta tinjauan kepustakaan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

H1 : Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

- H2 : Hutang jangka pendek berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- H3 : Hutang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2017:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu;

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2017:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap variabel tidak bebas yaitu profitabilitas perusahaan.

3.1.2. Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 2018 s/d 20120.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan terhadap sumber data dilapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data dilapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017:73).. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor otomotif dan komponen secara individu. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sektor otomotif dan komponen yang telah diaudit. `

3.1.6. Horizon Waktu

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya

karena data tersebut berseri dari tahun 2018-2020 dan memiliki beberapa sub, maka horizon waktu dalam penelitian ini disebut data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional* (Gujarati, 2004:637).

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:117). Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 yang telah memenuhi kriteria yang berjumlah 36 perusahaan. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2018	2019	2020	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI	13	13	13	39
2	Perusahaan Otomotif dan Komponen yang tidak memiliki earnings, kepemilikan institusional dan data tidak lengkap	(1)	(1)	(1)	(3)
Sampel Penelitian		12	12	12	36

Sumber: IDX Statistic Yearly 2018-2020, diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 36 perusahaan. Selanjutnya sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua

populasi penelitian menjadi sampel. Dengan demikian pengamatan seluruhnya menjadi 36 perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian sensus, yaitu memasukkan semua elemen populasi menjadi data pengamatan

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan yaitu semua perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 di situs web resmi yaitu melalui www.idx.co.id.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Perusahaan. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Utang Jangka Pendek (X_1) dan Utang Jangka Panjang (X_2) dan satu variabel terikat yaitu Profitabilitas Perusahaan dengan kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
Dependen			
	Profitabilitas Perusahaan (Y)	Kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hanafi, 2017:42).	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$
Independen			
	Utang Jangka Pendek (X ₁)	kewajiban keuangan perusahaan yang perlunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. (Sunaryo, 2018:4)	$= \frac{\text{Utang Jangka Pendek}}{\text{Total hutang}}$
	Utang Jangka Panjang (X ₂)	Utang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jatuh temponya lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca. Dengan demikian, sebagian utang jangka panjang yang harus dilunasi dalam jangka waktu kurang dari setahun sejak tanggal neraca harus dikelompokkan sebagai utang lancar (Sunaryo, 2018:5).	$= \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total hutang}}$

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Productand Service Solutions*) versi 22.0. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel yaitu pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas Perusahaan. Adapun

persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Profitabilitas Perusahaan
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien Regresi
X ₁	=	Utang Jangka Pendek
X ₂	=	Utang Jangka Panjang
e	=	<i>Error Term</i>

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama:

Dalam uji bersama-sama dapat dilihat dengan cara berikut:

H_{01} : Jika $\beta_1 = 0$, $\beta_2 = 0$, : maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

H_{01} : Jika salah satu $\beta_1 \neq 0$ atau $\beta_2 \neq 0$, : jika salah satu koefisien variabel $\neq 0$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

2. Pengujian hipotesis kedua:

Dalam uji parsial dapat dilihat dengan cara berikut:

H_{02} : Jika $\beta_1 = 0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya utang jangka pendek secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

H_{02} : Jika $\beta_1 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya utang jangka pendek, secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

3. Pengujian hipotesis ketiga:

H_{03} : Jika $\beta_2 = 0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, utang jangka panjang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

H_{03} : Jika $\beta_2 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya utang jangka panjang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi utang jangka pendek, utang jangka panjang dan profitabilitas. Pada tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA) (Y)	36	-,0610	,2263	,045014	,0588860
Utang Jangka Pendek (X1)	36	,1489	,9746	,620681	,1777552
Utang Jangka Panjang (X2)	36	,0254	,8511	,379319	,1777552
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 36 laporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Untuk variabel dependen yaitu profitabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0,0610 yang dialami oleh perusahaan Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan

Otomotif dan Komponen pernah memiliki profitabilitas paling rendah -0,0610 dari total profitabilitas. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) dari profitabilitas adalah sebesar 0,2263 yang dialami oleh perusahaan Selamat Sempurna Tbk pada tahun 2018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Otomotif dan Komponen pernah memiliki profitabilitas paling tinggi 0,2263 dari total profitabilitas. Nilai rata-rata (mean) profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 0,0450.

Untuk variabel independen kedua yaitu utang jangka pendek, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,1489 yang dialami oleh perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk pada tahun 2020, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Otomotif dan Komponen pernah memiliki nilai utang jangka pendek paling rendah 0,1489 dari total nilai utang jangka pendek. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) utang jangka pendek adalah sebesar 0,9746 yang dialami oleh Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata (mean) Utang jangka pendek Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 0,6206.

Untuk variabel independen kedua yaitu utang jangka panjang, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0254 yang dialami oleh perusahaan Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Otomotif dan Komponen pernah memiliki nilai utang jangka panjang paling rendah 0,0254 dari total nilai utang jangka panjang. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) utang jangka panjang adalah sebesar 0,8511 yang dialami

oleh perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Otomotif dan Komponen pernah memiliki nilai utang jangka panjang paling tinggi sebesar 0,8511 dari total utang jangka panjang. Nilai rata-rata (mean) utang jangka panjang Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 0,3793.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan $Y = 0,808 + 0,089X_1 + 0,127X_2 + e$			
t-value	2,776	2,871	5,291
Sig. value	0,002	0,000	0,000
F-value / Sig	25,056/ 0,000		
R / R ² / Adj. R ²	0,461 / 0,204 / 0,157		

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,808 + 0,089X_1 + 0,127X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (α) sebesar 0,808, artinya jika utang jangka pendek (X_1) dan utang jangka panjang (X_2) dianggap konstan, maka profitabilitas perusahaan sebesar 0,808.
2. Koefisien regresi utang jangka pendek (X_1) sebesar 0,089, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel utang jangka pendek meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,089.
3. Koefisien regresi utang jangka panjang (X_2) sebesar 0,127, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel utang jangka panjang meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,127.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.1.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap profitabilitas secara berurutan sebesar 0,089 dan

0,127. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,089 \neq 0$; dan $0,127 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,204. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap profitabilitas yaitu sebesar 20,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 79,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi profitabilitas, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

4.1.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah utang jangka pendek secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) utang jangka pendek terhadap profitabilitas sebesar 0,089. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,089 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta utang jangka pendek tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya utang jangka pendek secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah utang jangka panjang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) utang jangka panjang sebesar 0,127. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,127 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), artinya utang jangka panjang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap profitabilitas secara simultan maupun secara parsial akan dibahas sebagai berikut;

4.2.1 Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap profitabilitas secara berurutan sebesar 0,089 dan 0,127. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,089 \neq 0$ dan $0,127 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan utang jangka pendek dan utang jangka panjang berpengaruh terhadap

profitabilitas pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dipengaruhi oleh utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

Pengaruh kedua variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2018-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap profitabilitas. Dampak perubahan yang terjadi pada profitabilitas perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. Utang jangka pendek dan utang jangka panjang berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Rustan (2015) dan Maulana (2017). Mereka juga mengatakan secara bersama-sama utang jangka pendek dan utang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.2 Pengaruh Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) utang jangka pendek terhadap profitabilitas sebesar 0,089. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,089 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta utang jangka pendek tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya utang jangka pendek berpengaruh positif

terhadap profitabilitas perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sunaryo (2018) menyatakan hutang jangka pendek berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau profitabilitas, kemudian penelitian dari Maulana (2017) menyatakan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau profitabilitas. Suatu kewajiban akan dikelompokkan sebagai utang jangka pendek apabila pelunasannya akan dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber aktiva lancar atau dengan menimbulkan utang jangka pendek yang baru. Peningkatan hutang jangka pendek akan mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya. Hutang jangka pendek merupakan hutang yang memiliki waktu 1 tahun dalam pelunasannya. Hutang jangka pendek memiliki dua manfaat, yaitu fleksibilitas dan biaya yang lebih murah.

4.2.3 Pengaruh Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) utang jangka panjang sebesar 0,127. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,127 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima,

artinya utang jangka panjang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sunaryo (2018) menyatakan hutang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau profitabilitas, kemudian penelitian dari Maulana (2017) menyatakan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau profitabilitas. Hutang jangka panjang menjadi salah satu faktor dalam meningkatnya atau menurunnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Hutang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan. Apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan profitabilitas sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin. Hutang merupakan pengorbanan manfaat ekonomi masa datang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang. Dalam pengambilan keputusan penggunaan hutang perlu dipertimbangkan biaya tetap yang timbul akibat dari hutang tersebut, yaitu berupa bunga hutang yang menyebabkan semakin meningkatnya leverage keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Utang jangka pendek secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Utang jangka panjang secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Perusahaan dengan memperoleh laba yang belum optimal, diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja dengan cara meningkatkan pendapatan dan melakukan efisiensi pada beban-beban operasional perusahaan sehingga laba bersih yang

diperoleh pun akan turut meningkat. Peningkatan pendapatan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan otomotif dan membuat inovasi baru agar para konsumen lebih tertarik pada produk yang perusahaan keluarkan.

2. Perusahaan harus dapat menekan biaya-biaya operasional yang akan dikeluarkan perusahaan, karena hutang jangka pendek mempunyai pengaruh yang besar terhadap perubahan Laba dan kemajuan perusahaan.
3. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar tidak meneliti tentang variabel hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek saja, melainkan variabel lainnya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Utang jangka pendek secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Utang jangka panjang secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Perusahaan dengan memperoleh laba yang belum optimal, diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja dengan cara meningkatkan pendapatan dan melakukan efisiensi pada beban-beban operasional perusahaan sehingga laba bersih yang

diperoleh pun akan turut meningkat. Peningkatan pendapatan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan otomotif dan membuat inovasi baru agar para konsumen lebih tertarik pada produk yang perusahaan keluarkan.

2. Perusahaan harus dapat menekan biaya-biaya operasional yang akan dikeluarkan perusahaan, karena hutang jangka pendek mempunyai pengaruh yang besar terhadap perubahan Laba dan kemajuan perusahaan.
3. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar tidak meneliti tentang variabel hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek saja, melainkan variabel lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ansar. (2017). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Laba Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Makassar
- Baridawan Zaki, Prof, Dr, M.Sc, Akt (2018), *Intermediate Accounting*, Edisi 8, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Dini, N. K. (2016). Pengaruh Total Utang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Artikel Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia*, 1 (1), hlm 1-9
- Fahmi, Irham (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Harjito, D. A. dan Martono. (2016). *Manajemen Keuangan*. EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia. Yogyakarta
- Herry. (2018). *Buku Akuntansi Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Januri, et al. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Perdana Publishing.
- Manoppo, C. L. (2017). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Artikel Universitas Atma Jaya Makassar* 1 (1), hlm 1-11
- Maulana, Z. (2017). Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 1 (1), hlm 28-39
- Mayasari. (2018). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* 18 (1), hlm 122-231
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba.

- Munawir, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rustam. (2015). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonom*, 16 (4), hlm 1-13
- Stice, Earl K., James D. Stice dan K. Fred Skousen. (2018). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiri. Selamat. (2013). Pengantar Akuntansi, Yogyakarta: AMP, YKPN,
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunaryo, D. (2018). Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Sains Manajemen* 4 (1), hlm 77-87
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Syamryn, (2018). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Walter T. Harrison, et al, (2013). *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Erlangga.

Lampiran 1 Populasi dan Sampel Penelitian

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode
2018	1	Astra International Tbk	ASII
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
	8	Indospring Tbk	INDS
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
2019	1	Astra International Tbk	ASII
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
	8	Indospring Tbk	INDS
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
2020	1	Astra International Tbk	ASII
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
	8	Indospring Tbk	INDS
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM

Lampiran 2 Nilai Profitabilitas (Y)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (ROA) (Y)		
				Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2018	1	Astra International Tbk	ASII	27.372	344.711	0,0794
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	680	15.889	0,0428
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	75	1.312	0,0572
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	19.377	296.400	0,0654
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	505	126.016	0,0040
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	-74	19.711	-0,0038
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	113	41.044	0,0028
	8	Indospring Tbk	INDS	100	2.482	0,0403
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	32	301	0,1063
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	46	557	0,0826
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	6	1.635	0,0037
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	634	2.801	0,2263
	Total					0,7070
	Rata-Rata					0,0589

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (ROA) (Y)		
				Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2019	1	Astra International Tbk	ASII	26.621	351.958	0,0756
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	816	16.015	0,0510
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	51	1.265	0,0403
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	14.583	279.485	0,0522
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	-1.196	120.360	-0,0099
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	269	18.856	0,0143
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	156	44.699	0,0035
	8	Indospring Tbk	INDS	101	2.834	0,0356
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	29	324	0,0895
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	11	451	0,0244
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	43	1.657	0,0260
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	639	3.107	0,2057
	Total					0,6081
	Rata-Rata					0,0507

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (ROA) (Y)		
				Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2020	1	Astra International Tbk	ASII	18.571	338.203	0,0549
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	-37	15.180	-0,0024
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	57	1.119	0,0509
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	-4.045	263.740	-0,0153
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	-7.111	116.510	-0,0610
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	318	17.781	0,0179
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	-675	48.408	-0,0139
	8	Indospring Tbk	INDS	58	2.826	0,0205
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	6	337	0,0178
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	33	447	0,0738
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	4	1.668	0,0024
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	539	3.375	0,1597
	Total					0,3052
	Rata-Rata					0,0254

Lampiran 3 Nilai Hutang Jangka Pendek (X1)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Utang Jangka Pendek (X1)		
				Utang Jangka Pendek	Total Hutang	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2018	1	Astra International Tbk	ASII	116.467	170.348	0,6837
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	4.066	4.625	0,8791
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	352	574	0,6132
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	50.454	76.038	0,6635
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	69.802	71.621	0,9746
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	5.797	13.835	0,4190
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	21.536	30.844	0,6982
	8	Indospring Tbk	INDS	217	287	0,7561
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	17	28	0,6071
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	232	342	0,6784
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	776	1.723	0,4504
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	470	651	0,7220
	Total					8,1454
	Rata-Rata					0,6788

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Utang Jangka Pendek (X1)		
				Utang Jangka Pendek	Total Hutang	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2019	1	Astra International Tbk	ASII	99.962	165.195	0,6051
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	3.438	4.364	0,7878
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	293	504	0,5813
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	33.430	58.823	0,5683
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	66.159	68.002	0,9729
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	5.420	12.619	0,4295
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	21.308	35.291	0,6038
	8	Indospring Tbk	INDS	164	261	0,6284
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	11	22	0,5000
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	72	255	0,2824
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	906	1.917	0,4726
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	461	664	0,6943
	Total					7,1264
	Rata-Rata					0,5939

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Utang Jangka Pendek (X1)		
				Utang Jangka Pendek	Total Hutang	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2020	1	Astra International Tbk	ASII	85.736	142.749	0,6006
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	2.775	3.908	0,7101
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	291	418	0,6962
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	36.411	55.218	0,6594
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	69.452	71.432	0,9723
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	4.749	10.925	0,4347
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	23.959	35.691	0,6713
	8	Indospring Tbk	INDS	162	262	0,6183
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	17	28	0,6071
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	89	219	0,4064
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	201	1.350	0,1489
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	398	727	0,5475
	Total					7,0727
	Rata-Rata					0,5894

Lampiran 4 Nilai Hutang Jangka Panjang (X2)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Utang Jangka Panjang (X2)		
				Utang Jangka Panjang	Total Hutang	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2018	1	Astra International Tbk	ASII	53.881	170.348	0,3163
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	559	4.625	0,1209
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	222	574	0,3868
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	25.584	76.038	0,3365
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	1.819	71.621	0,0254
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	8.038	13.835	0,5810
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	9.308	30.844	0,3018
	8	Indospring Tbk	INDS	70	287	0,2439
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	11	28	0,3929
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	110	342	0,3216
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	947	1.723	0,5496
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	181	651	0,2780
	Total					3,8546
	Rata-Rata					0,3212

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Utang Jangka Panjang (X2)		
				Utang Jangka Panjang	Total Hutang	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2019	1	Astra International Tbk	ASII	65.233	165.195	0,3949
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	926	4.364	0,2122
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	211	504	0,4187
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	25.393	58.823	0,4317
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	1.843	68.002	0,0271
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	7.199	12.619	0,5705
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	13.983	35.291	0,3962
	8	Indospring Tbk	INDS	97	261	0,3716
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	11	22	0,5000
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	183	255	0,7176
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	1.011	1.917	0,5274
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	203	664	0,3057
	Total					4,8736
	Rata-Rata					0,4061

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Utang Jangka Panjang (X2)		
				Utang Jangka Panjang	Total Hutang	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2020	1	Astra International Tbk	ASII	57.013	142.749	0,3994
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	1.133	3.908	0,2899
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	127	418	0,3038
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	18.807	55.218	0,3406
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	1.980	71.432	0,0277
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	6.176	10.925	0,5653
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	11.732	35.691	0,3287
	8	Indospring Tbk	INDS	100	262	0,3817
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	11	28	0,3929
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	130	219	0,5936
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	1.149	1.350	0,8511
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	329	727	0,4525
	Total					4,9273
	Rata-Rata					0,4106

Lampiran 5 Hasil Pengujian Hipotesis

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA) (Y)	36	-,0610	,2263	,045014	,0588860
Utang Jangka Pendek (X1)	36	,1489	,9746	,620681	,1777552
Utang Jangka Panjang (X2)	36	,0254	,8511	,379319	,1777552
Valid N (listwise)	36				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Utang Jangka Panjang (X2), Utang Jangka Pendek (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA) (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,461 ^a	,204	,157	,0605321

a. Predictors: (Constant), Utang Jangka Panjang (X2), Utang Jangka Pendek (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,901	2	,451	25,056	,000 ^b
	Residual	,621	33	,018		
	Total	2,522	35			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA) (Y)

b. Predictors: (Constant), Utang Jangka Panjang (X2), Utang Jangka Pendek (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,808	,291		2,776	,002
	Utang Jangka Pendek (X1)	,089	,031	,264	2,871	,000
	Utang Jangka Panjang (X2)	,127	,024	,396	5,291	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA) (Y)

Lampiran 1 Populasi dan Sampel Penelitian

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode
2018	1	Astra International Tbk	ASII
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
	8	Indospring Tbk	INDS
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
2019	1	Astra International Tbk	ASII
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
	8	Indospring Tbk	INDS
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
2020	1	Astra International Tbk	ASII
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
	8	Indospring Tbk	INDS
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM

Lampiran 2 Nilai Profitabilitas (Y)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (ROA) (Y)		
				Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2018	1	Astra International Tbk	ASII	27.372	344.711	0,0794
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	680	15.889	0,0428
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	75	1.312	0,0572
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	19.377	296.400	0,0654
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	505	126.016	0,0040
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	-74	19.711	-0,0038
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	113	41.044	0,0028
	8	Indospring Tbk	INDS	100	2.482	0,0403
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	32	301	0,1063
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	46	557	0,0826
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	6	1.635	0,0037
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	634	2.801	0,2263
	Total					0,7070
	Rata-Rata					0,0589

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (ROA) (Y)		
				Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2019	1	Astra International Tbk	ASII	26.621	351.958	0,0756
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	816	16.015	0,0510
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	51	1.265	0,0403
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	14.583	279.485	0,0522
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	-1.196	120.360	-0,0099
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	269	18.856	0,0143
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	156	44.699	0,0035
	8	Indospring Tbk	INDS	101	2.834	0,0356
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	29	324	0,0895
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	11	451	0,0244
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	43	1.657	0,0260
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	639	3.107	0,2057
	Total					0,6081
	Rata-Rata					0,0507

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (ROA) (Y)		
				Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2020	1	Astra International Tbk	ASII	18.571	338.203	0,0549
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	-37	15.180	-0,0024
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	57	1.119	0,0509
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	-4.045	263.740	-0,0153
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	-7.111	116.510	-0,0610
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	318	17.781	0,0179
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	-675	48.408	-0,0139
	8	Indospring Tbk	INDS	58	2.826	0,0205
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	6	337	0,0178
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	33	447	0,0738
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	4	1.668	0,0024
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	539	3.375	0,1597
	Total					0,3052
	Rata-Rata					0,0254

Lampiran 3 Nilai Hutang Jangka Pendek (X1)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Utang Jangka Pendek (X1)		
				Utang Jangka Pendek	Total Hutang	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2018	1	Astra International Tbk	ASII	116.467	170.348	0,6837
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	4.066	4.625	0,8791
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	352	574	0,6132
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	50.454	76.038	0,6635
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	69.802	71.621	0,9746
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	5.797	13.835	0,4190
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	21.536	30.844	0,6982
	8	Indospring Tbk	INDS	217	287	0,7561
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	17	28	0,6071
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	232	342	0,6784
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	776	1.723	0,4504
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	470	651	0,7220
	Total					8,1454
	Rata-Rata					0,6788

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Utang Jangka Pendek (X1)		
				Utang Jangka Pendek	Total Hutang	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2019	1	Astra International Tbk	ASII	99.962	165.195	0,6051
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	3.438	4.364	0,7878
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	293	504	0,5813
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	33.430	58.823	0,5683
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	66.159	68.002	0,9729
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	5.420	12.619	0,4295
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	21.308	35.291	0,6038
	8	Indospring Tbk	INDS	164	261	0,6284
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	11	22	0,5000
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	72	255	0,2824
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	906	1.917	0,4726
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	461	664	0,6943
	Total					7,1264
	Rata-Rata					0,5939

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Utang Jangka Pendek (X1)		
				Utang Jangka Pendek	Total Hutang	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2020	1	Astra International Tbk	ASII	85.736	142.749	0,6006
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	2.775	3.908	0,7101
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	291	418	0,6962
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	36.411	55.218	0,6594
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	69.452	71.432	0,9723
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	4.749	10.925	0,4347
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	23.959	35.691	0,6713
	8	Indospring Tbk	INDS	162	262	0,6183
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	17	28	0,6071
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	89	219	0,4064
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	201	1.350	0,1489
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	398	727	0,5475
	Total					7,0727
	Rata-Rata					0,5894

Lampiran 4 Nilai Hutang Jangka Panjang (X2)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Utang Jangka Panjang (X2)		
				Utang Jangka Panjang	Total Hutang	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2018	1	Astra International Tbk	ASII	53.881	170.348	0,3163
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	559	4.625	0,1209
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	222	574	0,3868
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	25.584	76.038	0,3365
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	1.819	71.621	0,0254
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	8.038	13.835	0,5810
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	9.308	30.844	0,3018
	8	Indospring Tbk	INDS	70	287	0,2439
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	11	28	0,3929
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	110	342	0,3216
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	947	1.723	0,5496
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	181	651	0,2780
	Total					3,8546
	Rata-Rata					0,3212

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Utang Jangka Panjang (X2)		
				Utang Jangka Panjang	Total Hutang	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2019	1	Astra International Tbk	ASII	65.233	165.195	0,3949
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	926	4.364	0,2122
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	211	504	0,4187
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	25.393	58.823	0,4317
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	1.843	68.002	0,0271
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	7.199	12.619	0,5705
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	13.983	35.291	0,3962
	8	Indospring Tbk	INDS	97	261	0,3716
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	11	22	0,5000
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	183	255	0,7176
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	1.011	1.917	0,5274
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	203	664	0,3057
	Total					4,8736
	Rata-Rata					0,4061

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Utang Jangka Panjang (X2)		
				Utang Jangka Panjang	Total Hutang	Rasio
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2020	1	Astra International Tbk	ASII	57.013	142.749	0,3994
	2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	1.133	3.908	0,2899
	3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	127	418	0,3038
	4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	18.807	55.218	0,3406
	5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	1.980	71.432	0,0277
	6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	6.176	10.925	0,5653
	7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	11.732	35.691	0,3287
	8	Indospring Tbk	INDS	100	262	0,3817
	9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	11	28	0,3929
	10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	130	219	0,5936
	11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	1.149	1.350	0,8511
	12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	329	727	0,4525
	Total					4,9273
	Rata-Rata					0,4106

Lampiran 5 Hasil Pengujian Hipotesis

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA) (Y)	36	-,0610	,2263	,045014	,0588860
Utang Jangka Pendek (X1)	36	,1489	,9746	,620681	,1777552
Utang Jangka Panjang (X2)	36	,0254	,8511	,379319	,1777552
Valid N (listwise)	36				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Utang Jangka Panjang (X2), Utang Jangka Pendek (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA) (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,461 ^a	,204	,157	,0605321

a. Predictors: (Constant), Utang Jangka Panjang (X2), Utang Jangka Pendek (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,901	2	,451	25,056	,000 ^b
	Residual	,621	33	,018		
	Total	2,522	35			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA) (Y)

b. Predictors: (Constant), Utang Jangka Panjang (X2), Utang Jangka Pendek (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,808	,291		2,776	,002
	Utang Jangka Pendek (X1)	,089	,031	,264	2,871	,000
	Utang Jangka Panjang (X2)	,127	,024	,396	5,291	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA) (Y)